

*BULETIN MINGGU 12*

# EPIDEMIOLOGI

22 - 28 MARET 2026

BKK  
Kelas I  
Bandung

Alamat.  
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung  
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,  
Telp. (022) 4219305  
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan



# DAFTAR ISI

01

## Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel  
Indramayu, Pel. Patimban

02

## Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,  
Bandara Husein Sastranegara

03

## Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS  
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber  
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

## Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu  
oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

## Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit  
Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

## Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,  
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein  
Sastranegara

07

## Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,  
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein  
Sastranegara

08

## Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,  
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein  
Sastranegara

09

## Kesimpulan dan Rekomendasi



dr. SEDYA

DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-12. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

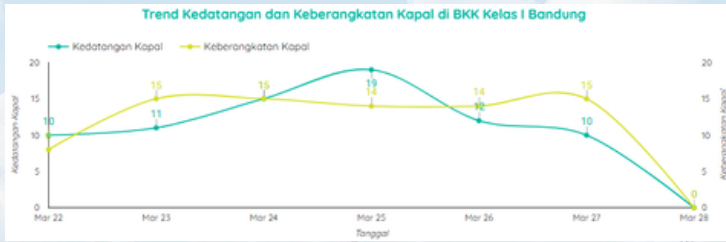
Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

# LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



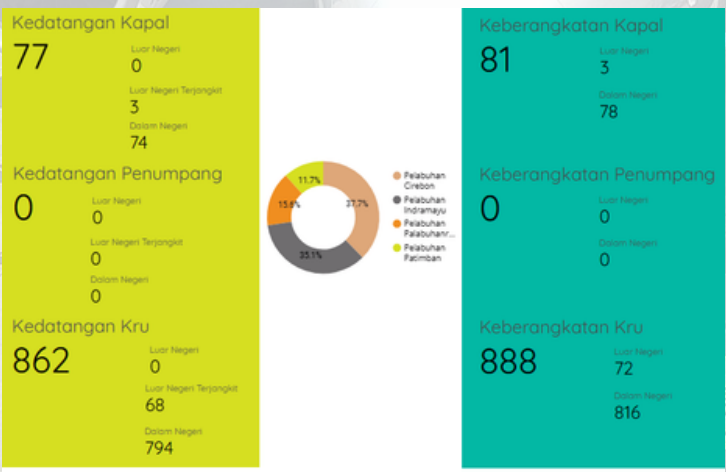
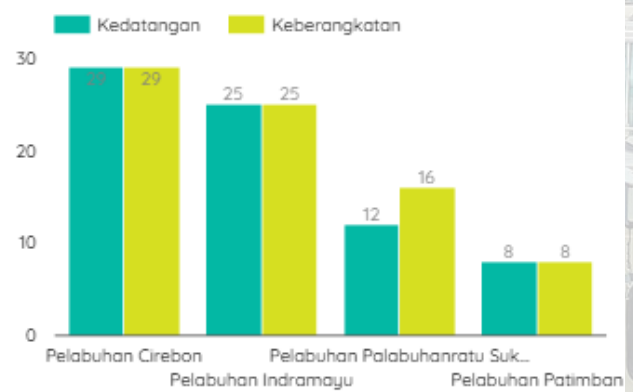
- Di minggu ke-12, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 25 Maret 2026 (33 kapal) dengan rata-rata 22 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (58 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (19 kapal).

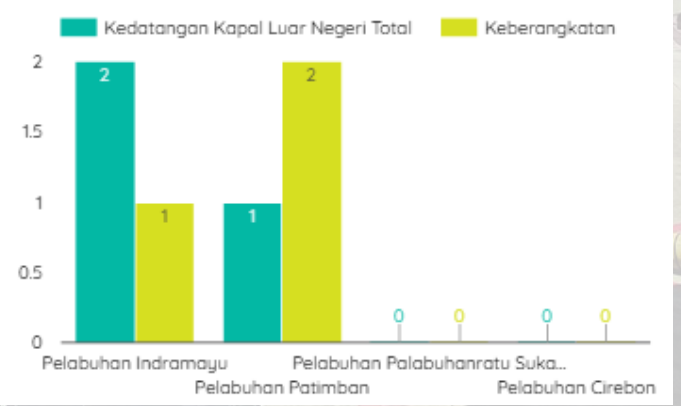
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkau (dua di Pelabuhan Indramayu dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

## Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

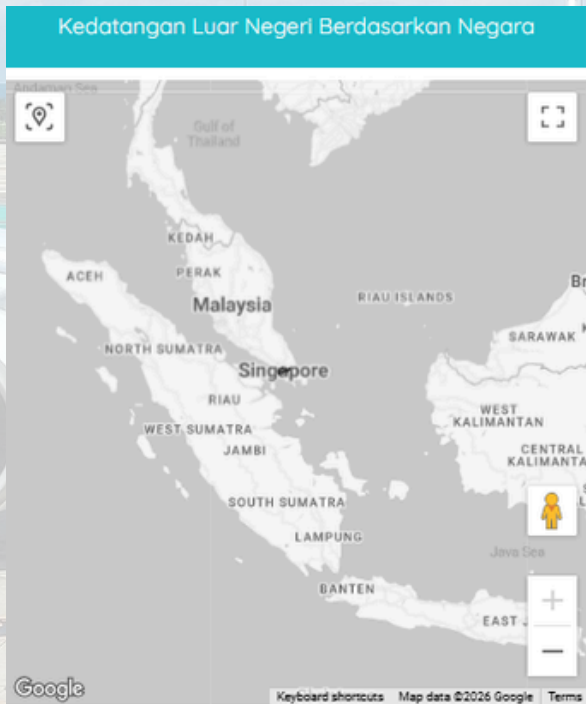


## Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



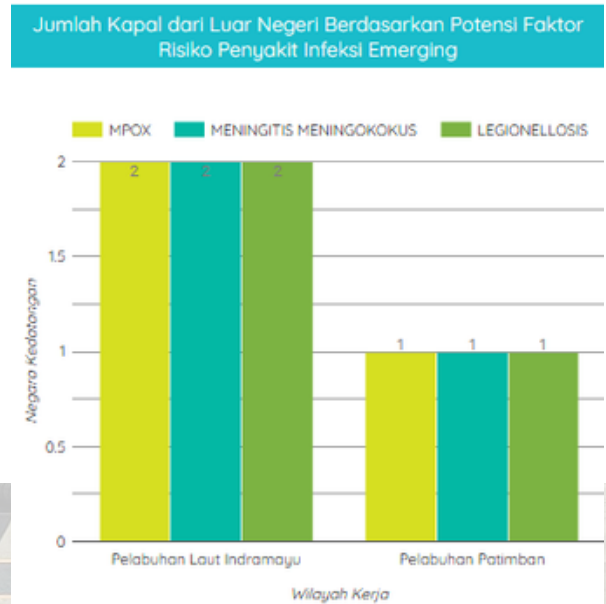
COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
3	81	12	0	12

# LALU LINTAS KAPAL



### Daftar Penyakit Infeksi Emergensi yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%



Penyakit infeksi emergensi yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

# LALU LINTAS PESAWAT

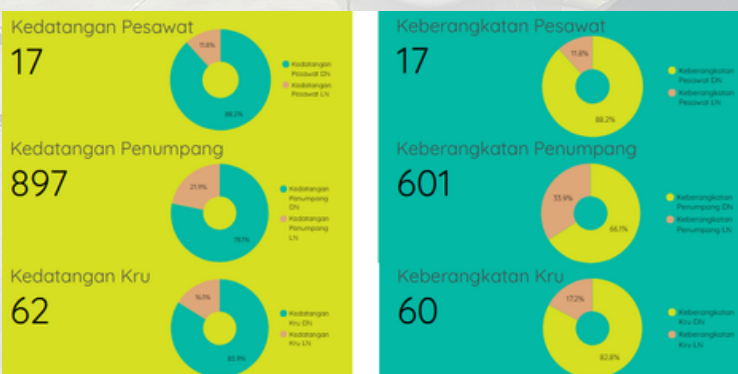
Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



Di minggu ke-12, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 25 dan 27 Maret (8 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.



Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 24 Maret (332 orang) dengan rata-rata 214 orang per hari.



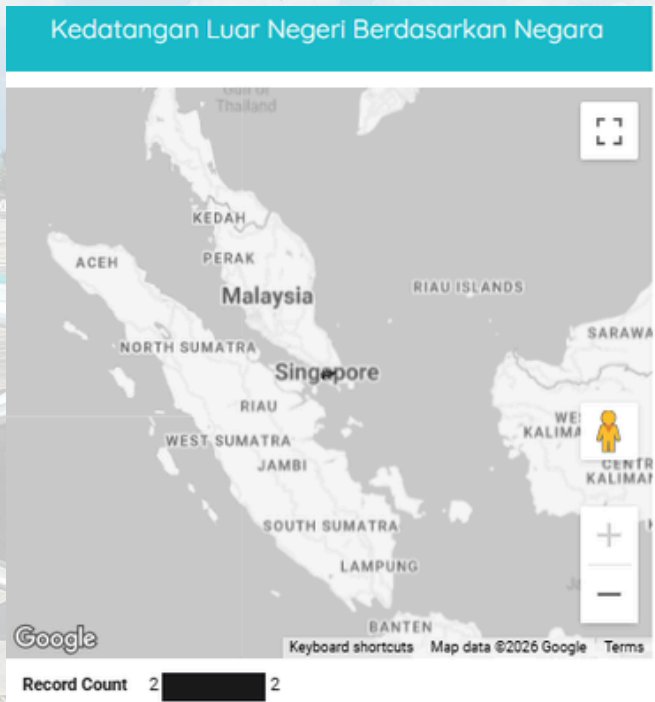
Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	4
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	2	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada empat penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan dua penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) di Bandara Husein Sastranegara.

# LALU LINTAS PESAWAT

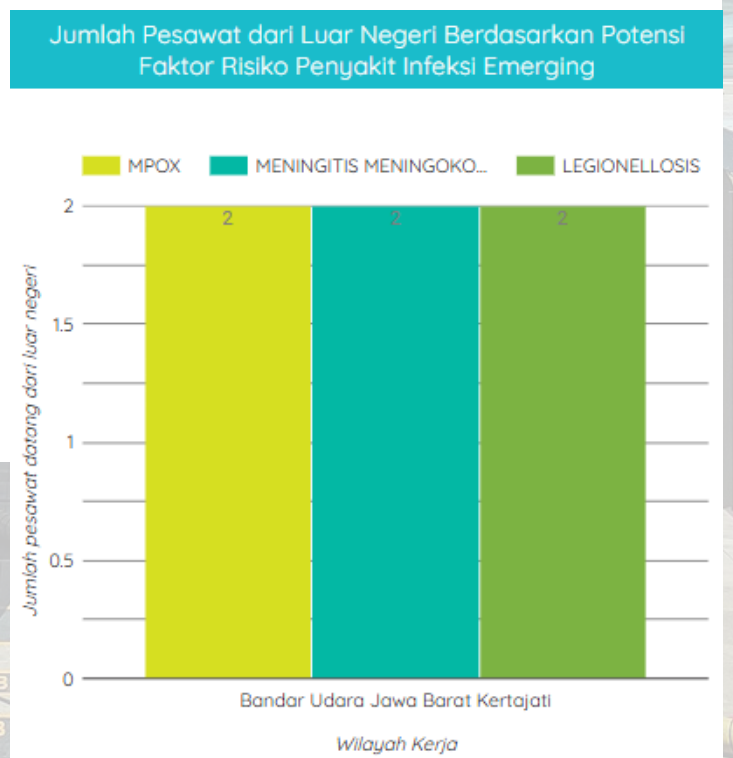
Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



### Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

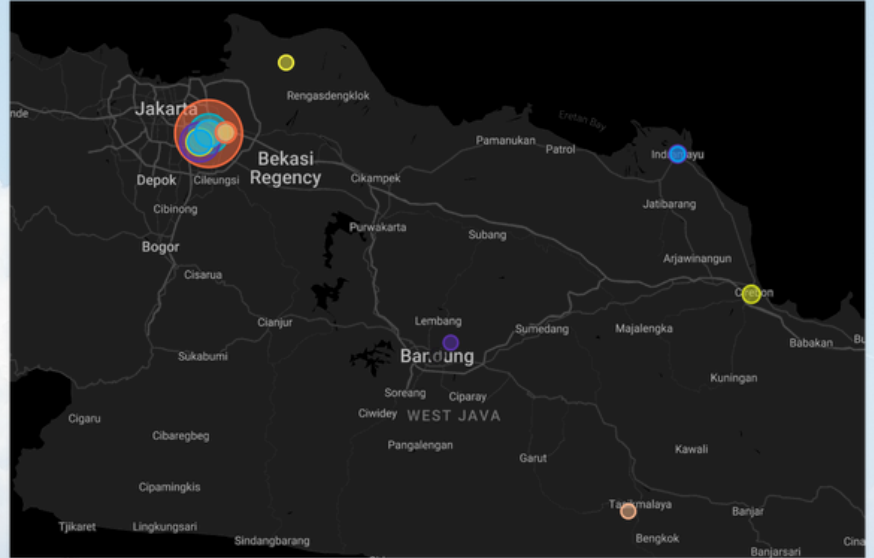


# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

## A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

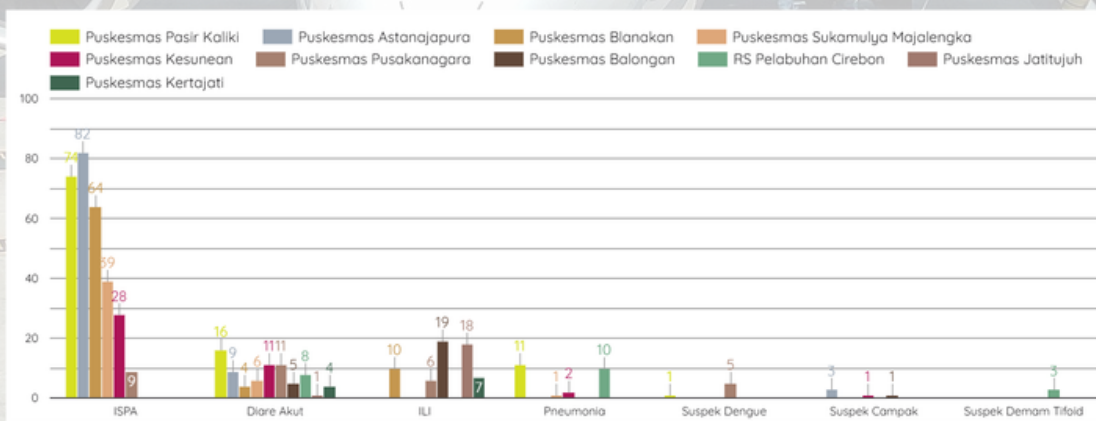
17 (tujuh belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek dengue di RS MM Indramayu Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang
- Suspek pertusis di Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang sebanyak 1 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 4 orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 5 orang
- Suspek demam tifoid di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 9 orang
- Diare akut di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 18 orang
- Pneumonia di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 9 orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi 5 orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 5 orang
- Sindrom jaundice akut di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Suspek pertusis di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 1 orang



- Suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 2 orang
- Suspek leptospirosis di Puskesmas Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebanyak 1 orang
- Campak di RSI Zam-Zam Indramayu Kabupaten Indramayu sebanyak 2 orang, campak di Puskesmas Cimenyan Kabupaten Bandung sebanyak 1 orang
- HFMD di RS Graha Bunda Kota Bandung sebanyak 1 orang

## B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

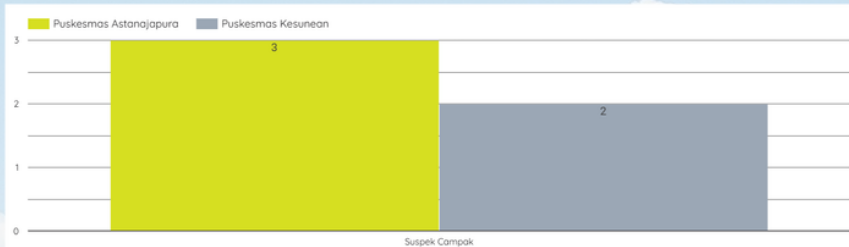


Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer: 7 suspek dengue

- 1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
- 5 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang

# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

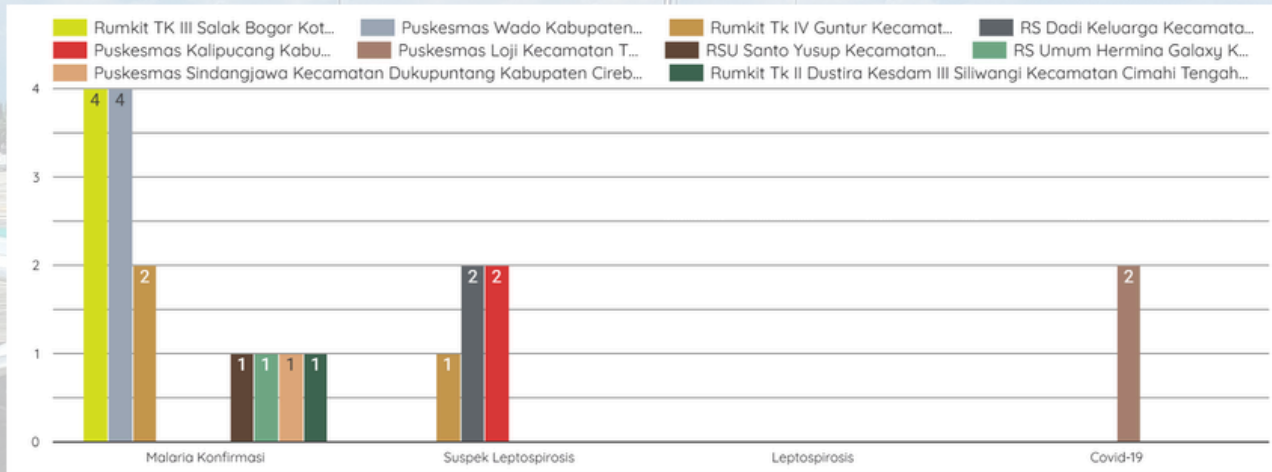
## C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung:

- Suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 2 orang
- Suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 3 orang

## D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 2 kasus Covid-19 di Puskesmas Loji Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang
- 16 kasus malaria konfirmasi
  - 1 orang di Puskesmas Perumnas II Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, 1 orang di Puskesmas Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Panghegar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, 4 orang di Puskesmas Wado Kabupaten Sumedang, 1 orang di RS Umum Hermina Galaxy Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, 1 orang di RSU Santo Yusup Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, 1 orang di Rumkit Tk II Dustira Kesdam III Siliwangi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, 4 orang di Rumkit TK III Salak Bogor Kota Bogor, 2 orang di Rumkit Tk IV Guntur Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut
- 14 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Jatinagara Kabupaten Ciamis, 2 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 2 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung, 1 orang di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 1 orang di Rumkit Tk IV Guntur Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut
- 2 kasus leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Banjar 2 Kota Banjar, 1 orang di Puskesmas Kayu Manis Kota Bogor

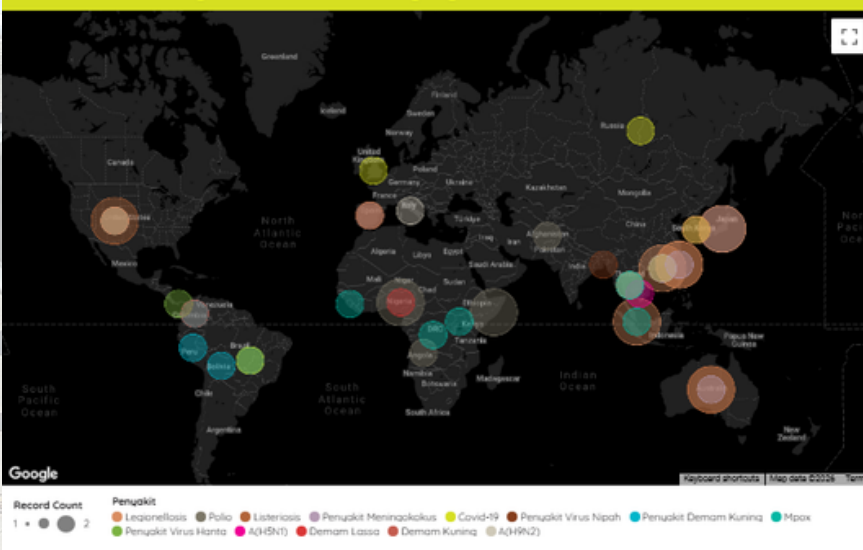
# PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-11 tahun 2026 :

- A(H9N2) : M11 penambahan 1 konfirmasi di Italia.
- Covid-19 : penambahan 7.182 konfirmasi dan 151 kematian (M9 sd M11), negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong. Di Indonesia penambahan 1 konfirmasi di Kalimantan Selatan.
- Legionellosis : (M8 sd M11) penambahan 175 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Hongkong, Thailand, dan Singapura).
- Mpx : M8 sd M11 penambahan 869 konfirmasi di 35 negara (terbanyak melaporkan : Amerika Serikat, Inggris, dan Brasil), negara ASEAN melaporkan tambahan kasus di Singapura dan Thailand. dan 11 kematian di 6 negara.



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- Penyakit Virus Hanta : (M9 sd M11) penambahan 2 konfirmasi di Panama dan Amerika Serikat.
- Demam Kuning : (M11) penambahan 2 konfirmasi Kolombia dan 1 kematian di Kolombia.
- Polio : Penambahan 5 konfirmasi di Afghanistan (1 WPV1), Nigeria, Angola, dan Somalia (4 cVDPV2).
- Penyakit Meningitis : (M9 sd M11) penambahan 196 konfirmasi di 15 negara (terbanyak penambahan : Nigeria, Inggris, dan Chad), negara ASEAN dan sekitarnya (Thailand, Hongkong, Taiwan, dan Jepang) dan 2 kematian di Inggris.
- Demam Lassa : (M10 sd M11) penambahan 113 konfirmasi dan 37 kematian di Nigeria.
- Listeriosis : M10 sd M11 penambahan 10 konfirmasi (Amerika Serikat, Taiwan, dan Australia).

# UPDATE WHO MINGGUAN



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

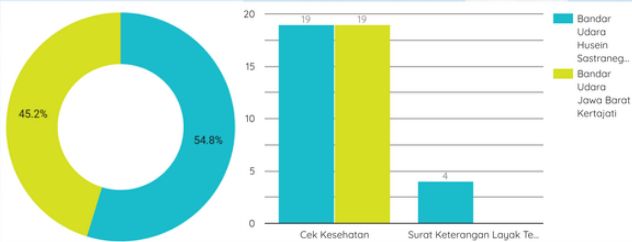
Di minggu ke-12, ada dua publikasi terkait perkembangan global mpox dan kolera.

Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1. Mar 26, 2026	Mpox	Situasi Global	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulan Februari 2026, 46 negara di semua regional WHO melaporkan 1184 kasus mpox terkonfirmasi dengan empat kematian (CFR 0,3%). Sebanyak 58,6% kasus dilaporkan di Regional Afrika.</li> <li>- Empat regional WHO (Regional Amerika, Afrika, Asia Tenggara, Pasifik Barat) melaporkan penurunan kasus terkonfirmasi di bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sementara Regional Eropa melaporkan peningkatan kasus terkonfirmasi. Regional Mediterania Timur melaporkan jumlah kasus yang sama pada Januari dan Februari 2026.</li> <li>- Sebanyak 17 negara di Afrika melaporkan penularan aktif mpox pada enam minggu terakhir (1 Februari - 15 Maret 2026) dengan 907 kasus terkonfirmasi dengan tujuh kematian (0,8%). Negara yang melaporkan kasus tertinggi di periode ini adalah Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Burundi, dan Liberia.</li> <li>- Argentina, Austria, dan Republik Afrika Tengah, melaporkan kasus mpox clade Ib untuk pertama kalinya.</li> <li>- Di luar Afrika, penularan mpox clade Ib di komunitas dilaporkan masih terjadi di Regional Eropa, dimana Austria, Belgia, Portugal, Spanyol, dan Inggris Raya melaporkan penularan di komunitas terutama di kelompok LSL.</li> </ul> <p>Sumber: <a href="https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox-external-situation-report-64---26-march-2026">https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox-external-situation-report-64---26-march-2026</a></p>
2. Mar 27, 2026	Kolera	Situasi Global	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bulan Februari 2026, 17 negara dari empat regional WHO melaporkan 18.715 kasus baru kolera dan diare cair akut, menunjukkan peningkatan kasus sebesar 3% dari bulan sebelumnya. Pada periode ini, 269 kematian akibat kolera dilaporkan di seluruh dunia, menunjukkan peningkatan 48% dari bulan sebelumnya.</li> <li>- Kasus dan kematian akibat kolera di Februari 2026 lebih rendah 50% dibandingkan dengan Februari 2025 (37.061 kasus dan 537 kematian dari 24 negara).</li> <li>- Dari 1 Januari sampai 22 Februari 2026, sebanyak 36.953 kasus dan 451 kematian akibat kolera dilaporkan dari 21 negara di empat regional WHO. Kasus tertinggi dilaporkan di Afrika, Mediterania Timur, Amerika, dan Asia Tenggara.</li> </ul> <p>Sumber: <a href="https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-cholera-epidemiological-update-35--27-march-2026">https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-cholera-epidemiological-update-35--27-march-2026</a></p>



# KUNJUNGAN KLINIK

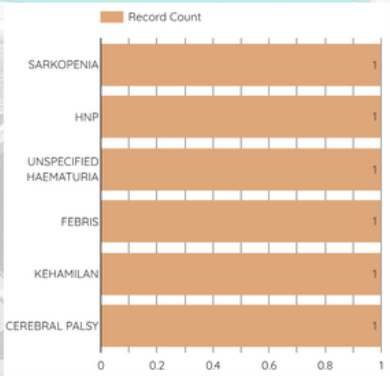
## DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik di Bandar Udara Husein Sastranegara sebanyak 23 orang (54,8%). Angka ini lebih banyak daripada wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 19 orang (45,2%)
- Kunjungan klinik di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah untuk keperluan CKG, di Bandar Udara Husein Sastranegara mayoritas untuk keperluan CKG

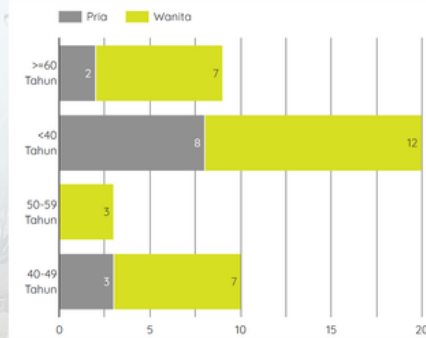


## DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



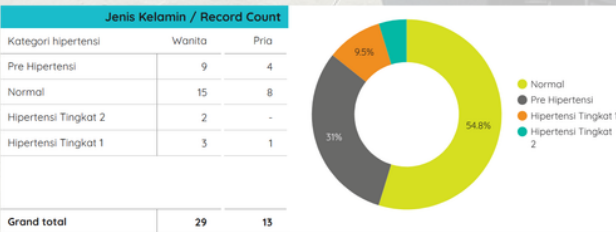
Pengunjung memiliki diagnosa penyakit tidak menular

## DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



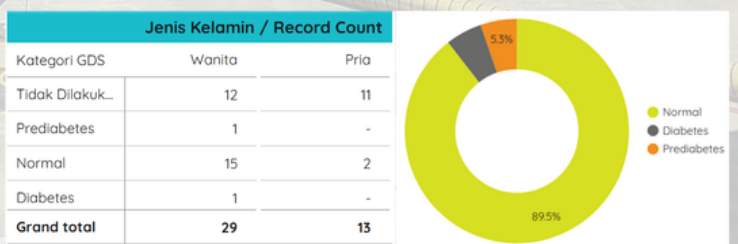
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi wanita (76,32%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia <40 tahun yaitu sebanyak 20 orang (52,63%), sedangkan paling sedikit 50-59 tahun yaitu sebanyak 3 orang (7,89%)

## DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 13 orang (31%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 4 orang (9,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (4,8%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 23 orang (54,8%)

## DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



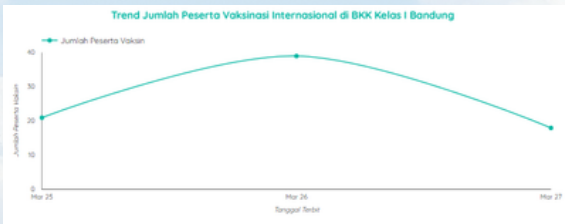
Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong pre diabetes sebanyak 1 orang (5,3%), diabetes sebanyak 1 orang (5,3%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 17 orang (89,5%)

# VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global



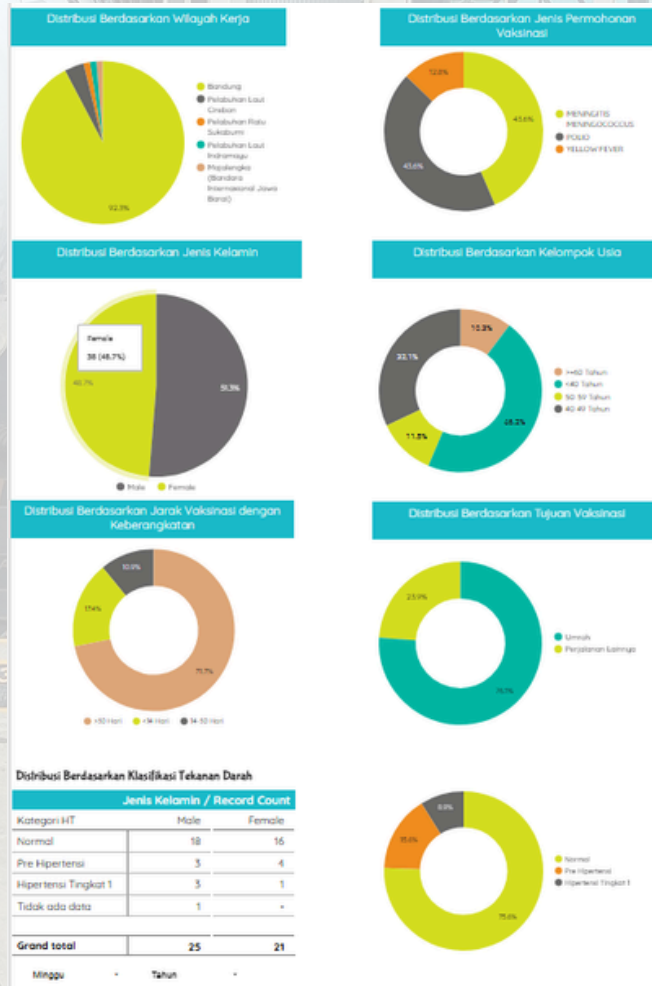
## Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-12, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung menunjukkan adanya penurunan dari minggu - minggu sebelumnya, kunjungan tertinggi pada tanggal 26 maret sebanyak 40 peserta. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing dan dipenengaruhi oleh bulan suci ramadhan serta mendekatinya musim haji sehingga perjalanan umroh berkurang

## Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (92.3%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (1.3%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (51.3%) dan kelompok usia <40 tahun (46.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis dan Polio (43.6%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (76.1%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (71.7%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (15.6%) serta hipertensi tingkat 1 (8.9%), yang banyak diderita oleh laki-laki.



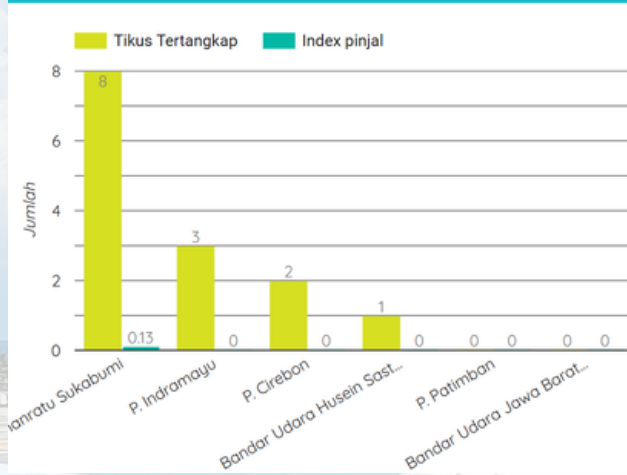
# VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

## PENGENDALIAN VEKTOR PES

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.



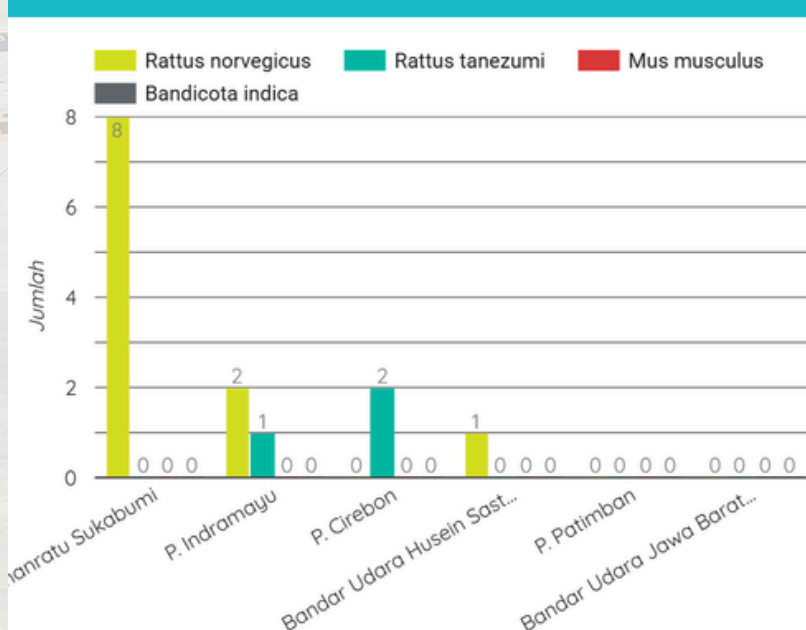
Hasil Pemasangan Perangkap Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 8 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.13, kemudian wilker Pelabuhan Indramayu sebanyak 3 ekor, Pelabuhan Cirebon sebanyak 2 ekor, dan Bandar Udara Husein Sastranegara sebanyak 1 ekor. Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Cirebon, dan Bandar Udara Husein Sastranegara indeks pinjal sebesar 0 yang termasuk dalam kategori minor karena  $<2$ . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 11 ekor dan jenis tikus lainnya *Rattus tanezumi* sebanyak 3 ekor.



# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## KESIMPULAN

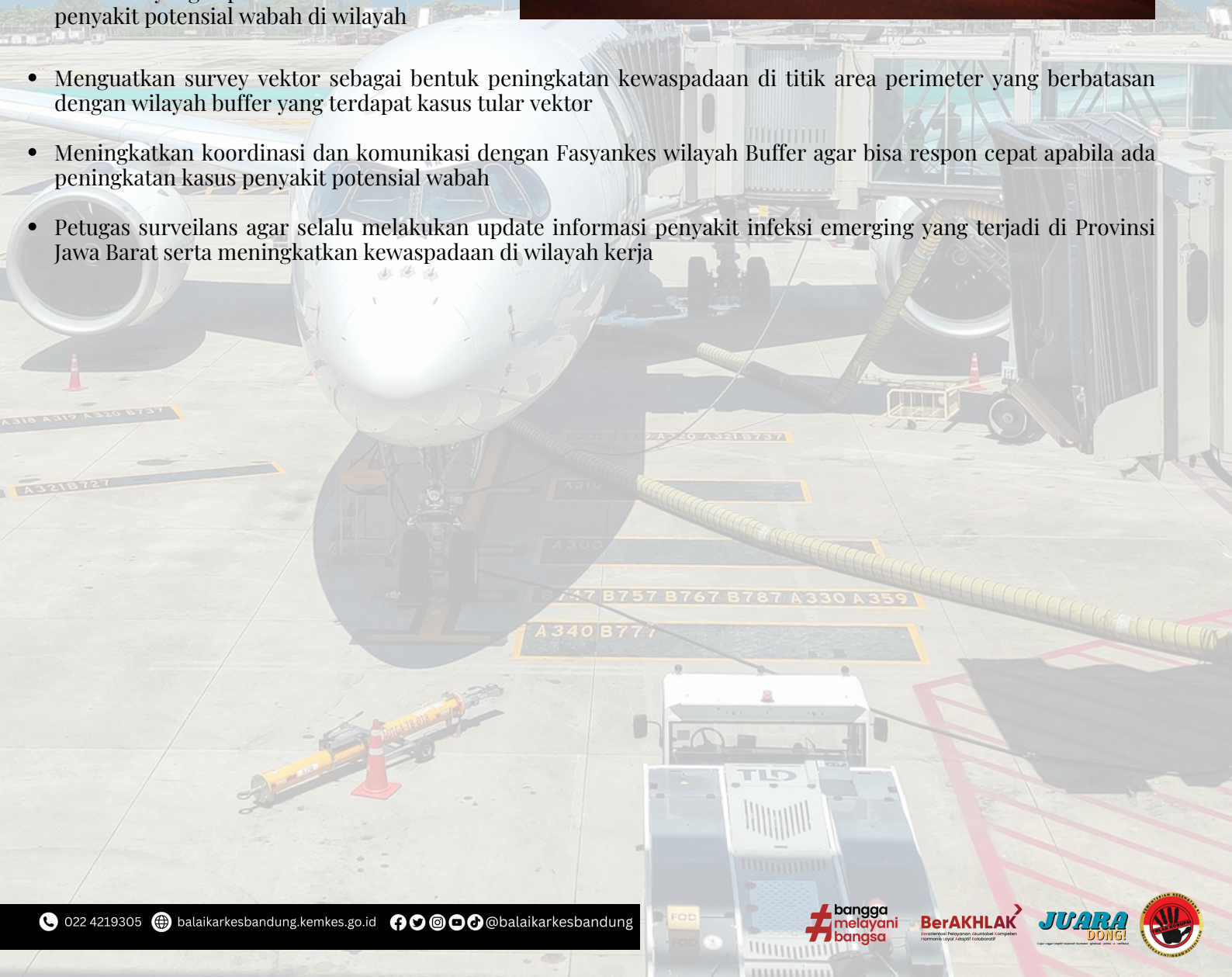
- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 13 orang (31%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 4 orang (9,5%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (4,8%), pre diabetes sebanyak 1 orang (5,3%), diabetes sebanyak 1 orang (5,3%)
- Terjadi penurunan dari minggu-minggu sebelumnya. Mayoritas peserta dari kantor Induk Bandung 92,3%, jenis kelamin terbanyak perempuan 51,3% dan kelompok usia <40 sebanyak 46,2 %. jenis vaksin terbanyak adalah meningitis dan polio 43,6% dengan tujuan ibadah umroh 76,1%. terdapat 15,6 peserta yang terdeteksi mengalami hipertensi tingkat 1 8,9% terutama laki-laki
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Indramayu (suspek dengue di RS MM Indramayu), Kabupaten Karawang (suspek pertusis di Puskesmas Batujaya), Kota Bekasi (suspek dengue suspek campak suspek demam tifoid di RS Helsa Jatirahayu, diare akut pneumonia suspek dengue suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede, sindrom jaundice akut suspek pertusis suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kota Cirebon (suspek campak di RS Medimas), Kota Tasikmalaya (suspek leptospirosis di Puskesmas Karanganyar), Kabupaten Indramayu (campak di RSI Zam-Zam), Kabupaten Bandung (campak di Puskesmas Cimenyan), Kota Bandung (HFMD di RS Graha Bunda)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 7 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 5 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 2 orang, suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 3 orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 2 kasus Covid-19, 16 kasus malaria konfirmasi, 14 suspek leptospirosis, 2 kasus leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-11 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh lonjakan 7.182 kasus COVID-19 di Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong, serta temuan A(H9N2) di Italia. Secara domestik, ancaman nyata terlihat dari penambahan 1 kasus konfirmasi Covid-19 di Kalimantan Selatan.



# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja



# TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

## Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

## Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I  
Bandung  
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

## Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan  
Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan  
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

## Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid  
Keke Riskawati, SKM  
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH  
Luki Sumarto, SKM  
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM  
Abdul Latif fitroh, SKM

## Kontributor

Muldie, SKM  
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid  
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid  
Moh. Imanuddin Salam, SKM  
Yenni Rissa, SKM  
Akmal Firmansyah Putra

## Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

